

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit Widodo yang berada di Kabupaten Ngawi merupakan rumah sakit tipe C yang melayani pasien peserta Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan dan pasien umum (non peserta BPJS). Sejak diberlakukannya sistem BPJS terjadi peningkatan jumlah pasien rawat inap yang datang berkunjung ke rumah sakit tersebut. Berdasarkan hasil observasi di Instalasi Farmasi rawat inap Rumah Sakit Widodo Ngawi yang melayani pasien inap ternyata tidak semua resep dapat terlayani sesuai resep dokter karena peresepan yang tidak sesuai dengan formularium rumah sakit, sehingga terjadi kekosongan obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit Widodo Ngawi karena belum melakukan pengadaan obat sesuai yang di tulis oleh dokter.

Bedasarkan penelitian di RSUD Sukoharjo pada Januari-Desember 2014 menunjukkan kesesuaian peresepan pada pasien rawat inap sebesar 92,47% (Puspatingtyas, 2014). Penelitian lain di RSUD Ungaran Kabupaten Semarang Tahun 2015 menunjukkan kesesuaian dengan standar Formlarium pada pasien rawat inap sebesar 79,60% (Sulastini,2015)

Formularium rumah sakit sesuai dengan Permenkes RI No 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit merupakan daftar obat yang disepakati staf medis, disusun oleh komite farmasi dan terapi yang ditetapkan oleh pimpinan rumah sakit yang bermanfaat sebagai acuan bagi

dokter untuk mengoptimalkan pelayanan kepada pasien, memudahkan perencanaan, dan penyediaan obat pada fasilitas pelayanan kesehatan, sehingga pasien akan mendapatkan obat terpilih yang tepat, berkhasiat, bermutu, aman, dan terjangkau dan akan tercapai kesehatan yang setinggi-tingginya (Kemenkes RI, 2014). Oleh karena itu obat yang tercantum dalam formularium harus dijamin ketersediaannya. Apabila ada Tenaga Teknis Kefarmasian melakukan konsultasi ke Dokter yang memberi resep untuk mengkonsultasikan bahwa obat tidak masuk formularium.

Di Rumah Sakit Widodo Ngawi seringkali ditemukan resep yang tidak sesuai dengan formularium rumah sakit. Dengan latar belakang tersebut, perlu dikaji mengenai kesesuaian peresepan terhadap formularium di Instalasi Farmasi Rawat Inap Rumah Sakit Widodo Ngawi.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian peresepan pasien rawat inap terhadap formularium di Rumah Sakit Widodo Ngawi periode Februari-Maret 2019.

C. Batasan Ilmiah

Ruang Lingkup kesesuaian peresepan pasien rawat inap terhadap Formularium meliputi, mengamati rekam medik pasien rawat inap Bulan Februari-Maret 2019 secara acak.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Rumah Sakit

a. Secara Umum

Dapat diketahui kebijakan penerapan penulisan resep obat di suatu Rumah Sakit.

b. Secara Khusus untuk Rumah Sakit Widodo Ngawi

Dapat diketahui kesesuaian peresepan obat terhadap formularium sehingga dapat menjadi dasar perbaikan untuk pembuatan formularium edisi yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

Peneliti mendapat pengalaman melakukan penelitian mengenai peresepan obat yang baik dan dapat digunakan untuk menunjang tugas di tempat kerja untuk masa yang akan datang.